

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2015). Adapun model hubungan antar variabel, Kematangan emosi (X) dengan kualitas persahabatan (Y). penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1: Desain Penelitian



B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Kematangan Emosi

Variabel terikat (Y) : Kualitas Persahabatan

C. Definisi Operasional

1. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan merupakan hubungan dua orang atau lebih remaja yang menghabiskan waktu bersama berinteraksi dalam berbagai situasi dan menyediakan dukungan emosional sebagai sebuah hubungan yang dikarakteristikan dengan kesetiaan, keakraban, dan saling menyayangi. Kualitas persahabatan yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui *McGill Friendship Questionnaires* dari Mandelson dan Aboud (2012) untuk skala kualitas persahabatan yang berdasarkan aspek-aspek kualitas persahabatan yaitu: *stimulating companionship, help, intimacy, reliable allience, self-validation* dan *emotional security*.

2. Kematangan Emosi

Kematangan emosi remaja akhir merupakan kondisi pencapaian kedewasaan dengan adanya kesanggupan mengendalikan perasaan, emosi dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak



mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain kematangan emosi diukur melalui skala kematangan emosi dari aspek-aspek Parveen (2015) yaitu, *Emotional stability, emotional progression, social adjustment, personality integration, dan independence*.

D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi UIN Suska Riau yang berada pada rentang usia remaja akhir sebanyak 21.296 orang.

Teknik dalam pengambilan sampel ini ialah *incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2013). Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Mahasiswa/Mahasiswi Baru Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau)/TA. 2016-2017

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	2528
2	Ekonomi dan Ilmu Sosial	4296
3	Pertanian dan Peternakan	1217
4	Psikologi	881
5	Sains dan Teknologi	3393
6	Syari'ah dan Hukum	2918
7	Tarbiyah dan Keguruan	5454
8	Ushuluddin	605
Total Keseluruhan		21296

Sumber Data: *Kabag. Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Uin Suska Riau)*.



Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti (Arikunto, 2010). Sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi Sampel diperoleh dari seluruh mahasiswa-mahasiswi UIN Suska Riau yang berada pada rentang usia remaja akhir. Adapun ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah : Remaja akhir dengan rentang usia 18 tahun-22 tahun (Santrock, 2003). Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan pengukuran berdasarkan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{21.296}{1 + 21.296(5\%)^2}$$

$$n = \frac{21.296}{1 + 21.296 \left(\frac{25}{10.000}\right)}$$

$$n = \frac{21.296}{1 + \left(\frac{532.400}{10.000}\right)}$$

$$n = \frac{21.296}{54,24}$$

$$n = 392,6$$

Keterangan N = ukuran populasi
 n = ukuran sampel
 e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

Dengan demikian jumlah sampel penelitian berjumlah 393 sampel penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2009) skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk aitem-aitem.

1. Skala Kualitas Persahabatan

Skala yang digunakan pada penelitian skala kualitas persahabatan yang mengacu pada skala likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *McGill Friendship Questionnaires* untuk skala kualitas persahabatan yang berdasarkan aspek-aspek kualitas persahabatan yaitu: *stimulating companionship, help, intimacy, reliable alliance, self validation, and emotional security*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak pernah) yang terdiri dari hanya pernyataan *favorable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat selalu (SL) memperoleh skor 4, sering (SR) memperoleh skor 3, kadang-kadang, (KD) memperoleh skor 2, dan sangat tidak pernah (TP) memperoleh skor 1.

Blueprint skala dirancang sebagai acuan dalam menyusun skala kualitas persahabatan. Skala kualitas persahabatan berjumlah 36 aitem yang hanya terdiri dari aitem *favorable*. Setiap aspek kualitas persahabatan terdiri dari 6 aitem agar adanya keseimbangan apa yang diukur pada setiap aspek kualitas persahabatan. Skala kualitas persahabatan ini murni terjemahan skala *McGill Friendship Questionnaires*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Kualitas Persahabatan (untuk tryout)

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
<i>Stimulating Companionship</i>	1. Mampu membangun kesenangan bersama sahabat	1,2,3	-	6
	2. Mampu menghibur	4,5,6		
<i>Help</i>	1. Dapat memberikan Bantuan kepada Sahabat	7,8,9,10, 11,12	-	6
<i>Intimacy</i>	1. Mampu jujur kepada sahabat	13,14,15	-	6
	2. Bisa terbuka dengan masalah yang dialami	16,17,18		
<i>Reliable Alliance</i>	1. Mampu menjaga kesetiaan	19,29,21	-	6
	2. Tetap menerma keberadaan sahabat	22,23,24		
<i>Self Validation</i>	1. Sanggup untuk besar hati dengan sahabat sendiri	25,26,27	-	6
	2. Mampu menjadi pendengar yang baik untuk sahabat	28,29,30		
<i>Emotional Security</i>	1. Mampu membuat kenyamanan	31,32,33	-	6
	2. Dapat menjaga Kepercayaan	34,35,36		
Jumlah		36	-	36

2. Skala Kematangan Emosi

Skala yang digunakan pada penelitian skala kematangan emosi yang mengacu pada skala likert. Skala kematangan emosi yang di susun oleh peneliti sendiri berdasarkan dimensi-dimensi kematangan emosi oleh Parveen (2015) yaitu: *emotional stability*, *emotional progression*, *social adjustment*, *personality integration*, dan *independence*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD

(Kadang-kadang), TP (Tidak pernah) yang terdiri dari hanya pernyataan *favorable*. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat selalu (SL) memperoleh skor 4, sering (SR) memperoleh skor 3, kadang-kadang, (KD) memperoleh skor 2, dan sangat tidak pernah (TP) memperoleh skor 1.

Blueprint skala dirancang sebagai acuan dalam menyusun skala kematangan emosi. Skala kematangan emosi terdiri dari 25 aitem *favorable*.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Kematangan Emosi (untuk *tryout*)

Komponen	Indikator	F	UF	Jumlah
<i>Emotional stability</i>	Mampu dalam menempat reaksi atau respon yang tepat terhadap masalah	1,2,3,4,5	-	5
<i>Emotional progression</i>	Dapat berpikir positif dan mampu melakukan hal-hal baik ketika dalam masalah	6,7,8,9,10	-	5
<i>Social adjustment</i>	Mampu untuk berinteraksi dengan baik	11,12,13,14,15	-	5
<i>Personality integration</i>	Mampu memahami konflik yang terjadi dengan sahabat	16,17,18,19,20	-	5
<i>independence</i>	Mampu mengontrol diri dan menemepatka emosi seacar tepat.	21,22,23,24,25	-	5
	Jumlah	25	-	25

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu kepada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik



sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji coba (*try out*) dilakukan pada mahasiswa-mahasiswi angkatan 2013 disemua fakultas UIN Suska Riau yang didapat secara *incidental sampling* yang berada pada rentang usia remaja akhir pada tanggal 07 Maret 2017 sampai 12 Maret 2017. Alat ukur yang diuji cobakan adalah Skala kualitas persahabatan dan Skala kematangan emosi. Skala kualitas persahabatan terdiri dari 36 aitem *favorable* dan Skala kematangan emosi terdiri dari 25 aitem *favorable*. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20 for Windows*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*). Mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu *professional judgement*. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem- aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

Parameter daya beda aitem yang berupa koefien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total memperlihatkan keseusian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total , biasanya digunakan batasan koefisien korelasi aitem total lebih besar dari atau sama dengan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2010). Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indeks $r \geq 0,30$ agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang memuaskan. Maka, aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total $\leq 0,30$ dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Pada Skala Kualitas Persahabatan dari 36 butir aitem terdapat 27 aitem yang valid dan 9 yang gugur. Koefisien korelasi total (r_{xy}) bergerak antara 0,312- 0,667. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala kualitas persahabatan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Kualitas Persahabatan (hasil *tryout*)

Aspek	Indikator	Valid	Gugur
		F	
<i>Stimulating Companionship</i>	1. Mampu membangun kesenangan bersama sahabat	3	1,2
	2. Mampu menghibur	5	4,6
<i>Help</i>	1. Dapat memberikan bantuan kepada Sahabat	8,9,10,11,12	7
<i>Intimacy</i>	1. Mampu jujur kepada sahabat	13,14,15	
	2. Bisa terbuka dengan masalah yang dialami	16,18	17
<i>Reliable Alliance</i>	1. Mampu menjaga kesetiaan	19,29,21 22,23,24	-
	2. Tetap menerma keberadaan sahabat		
<i>Self Validation</i>	1. Sanggup untuk besar hati dengan sahabat sendiri	25,26,27 28,29,30	-
	2. Mampu menjadi pendengar yang baik untuk sahabat		
<i>Emotional Security</i>	1. Mampu membuat kenyamanan	31,32	33
	2. Dapat menjaga Kepercayaan	35	34,36
Jumlah		27	9

Tabel 3.5 *Blueprint* Skala Kualitas Persahabatan (untuk penelitian)

Aspek	Indikator	Sebaran Data	Jumlah
<i>Stimulating Companionship</i>	1. Mampu membangun kesenangan bersama sahabat	1	2
	2. Mampu menghibur	2	
<i>Help</i>	1. Dapat memberikan Bantuan kepada Sahabat	3,4,5,6,7	5
<i>Intimacy</i>	1. Mampu jujur kepada sahabat	8,9,10	
	2. Bisa terbuka dengan masalah yang dialami	11,12	5
<i>Reliable Alliance</i>	1. Mampu menjaga kesetiaan	13,14,15	
	2. Tetap menerma keberadaan sahabat	16,17,18	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0for windows*. Reabilitas dinyatakan dalam koefisien reabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 - 1,00. Koefisien reabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reabilitasnya ditandai dengan koefisien reabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala Kematangan Emosi (X) koefisien reliabilitas sebesar 0,898 dan koefisien reliabilitas pada Kualitas Persahabatan (Y) sebesar 0,899.